

UTS Kewirausahaan

Nama : Fairadhia Bastari

NPM : 2113053032

Kelas : 3B

17-10-2022

Senin

5 Perusahaan yang gulung tikar dan solusinya!

1) Brooks Brother

Brooks Brother merupakan perusahaan ritel pakaian modalan 40 Presatq As. Perusahaan ini mengajukan kebangkrutan pada 8 Juli karena Pandemi. Perusahaan yang sudah berdiri selama 200 tahun ini bangkrut karena kalah saing dengan modal pakaian kasual yang lebih trendi untuk bekerja. Belum lagi dengan adanya virus corona yang membuat permintaan pakaian kerja formal menurun karena masyarakat banyak bekerja dari rumah.

Solusi :

Setelah melihat permasalahan yang terbentuk, solusi yang dapat dilakukan oleh Brooks Brother adalah melakukan evaluasi dari berbagai opsi strategis, termasuk penjuruan perusahaan. Dengan mengikuti perkembangan zaman, tentu masalah baru seperti covid tidak dapat lepas dari kehidupan. Sehingga Brooks Brother dapat mengembangkan produknya dengan pakaian kasual. Menginovasi berbagai ide agar agar pakaian formal tetap cocok untuk dipakai waktu bekerja dari rumah.

2) Sur La Table

Sur La Table merupakan penyedia peralatan dapur kelas atas dan kelas menengah. Perusahaan ini mengajukan kebangkrutan pada tanggal 8 Juli lalu. Perusahaan yang berusia 50 tahun ini terganggu bisnisnya karena adanya lockdown. Meskipun orang semakin sering memasak di rumah dan membutuhkan peralatan dapur. Sur La Table terancam oleh penutupan toko sementara yang diricu oleh pandemi. Kinerja yang buruk, akhirnya perusahaan ini menutup sekitar setengah dari 120 toko di AS.

Solusi :

Setelah melihat permasalahan yang terbentuk, solusi yang dapat dilakukan oleh Sur La Table adalah melakukan

evaluasi terhadap kinerja yang buruk. memperbaiki kinerja karyawan yang kurang memvokasi serta mengatur strategi pemasaran daring. Pandemi membuat orang-orang melakukan kegiatan di rumah, ini menjadi kesempatan untuk table untuk mengadakan kelas masak online atau menjual peralatan dapur kelas masak secara daring dengan membuat website resmi mereka. Tidak lupa juga membuat kinerja karyawan meningkat serta membuat pemasaran online bagi penjualan.

3) Muji

Muji merupakan ritel penjual dekorasi rumah dari Jepang. Muji mengeluarkan kebangkrutan pada tanggal 9 Juli yang lalu. CEO Muji Satoshi Okazaki mengatakan perusahaan telah merasakan dampak buruk pandemi covid-19 pada ritel di dalam toko dan sedang menutup sejumlah kecil toko di AS.

Solusi :

Setelah melihat permasalahan yang terbentuk, solusi yang dapat dilakukan oleh Muji adalah mengeluarkan kebangkrutan, dengan mengeluarkan kebangkrutan Muji akan menolong keuangan perusahaan. Kemudian, Muji dapat memfokuskan penjualan daring sebagai bentuk pertahanan. Dengan penjualan daring juga masyarakat masih dapat membeli walaupun tidak keluar rumah.

4) Merpati Airlines

PT Merpati Airlines (Perseo) telah dinyatakan Pailit oleh Kepus-rusan Pengadilan Negeri Surabaya. Merpati airline tidak beroperasi sejak tahun 2014. Berselang satu tahun kemudian, sertifikat penerbangan dicabut. Pada perjanjian perdamatan disampaikan bahwa pembayaraan kepada pihak ketiga termasuk penyelesaian pesangon karyawan akan mulai dilakukan setelah Merpati Airlines beroperasi kembali. Namun, sampai dengan pembatalan homologasi, satu-satunya calon investor yang menyediakan airi berminat tidak mampu menyediakan pendanaan.

Solusi :

Setelah melihat permasalahan yang terbentuk, solusi yang

dapat dilakukan oleh Merpati Airlines adalah yang pertama, membentuk tim khusus. Tim ini diberi tugas khusus untuk menyelesaikan semua permasalahan mulai dari biaya pengembalian tiket penumpang, gaji pegawai, dll. kedua, mengambil pakat perbankan. sangat disarankan pemerintah mau mengambil pakat perbankan untuk memperbaiki, membangun kembali dan mengembalikan Merpati karena bankir sudah terlatih bekerja di tengah aturan yang ketat. Dan yang terakhir adalah melakukan restrukturisasi kredit.

5) PT IGIS

PT IGIS merupakan perusahaan yang berbasis di Gresik Jawa Timur telah tidak beroperasi sejak 2015. Lalu, IGIS telah dibubarkan melalui keputusan pemegang saham pada tanggal 10 Maret 2022. IGIS harus berhadapan dengan kondisi yang teknologi alat produksinya tertinggal serta permintaan pasar terhadap produksi botol kaca hijau sangat minim. Ini dikarenakan perusahaan terdampak substitusi produk botol plastik.

Solusi :

Setelah melihat permasalahan yang terbentuk, solusi yang dapat dilakukan oleh PT IGIS adalah memperbarui alat produksi dengan teknologi terkini. Karena minimnya permintaan pasar terhadap produksi botol kaca hijau, seharusnya PT IGIS dapat mendiversifikasi barang-barangnya dan botol kaca hijau. Mengembangkan ide dengan observasi di lapangan.